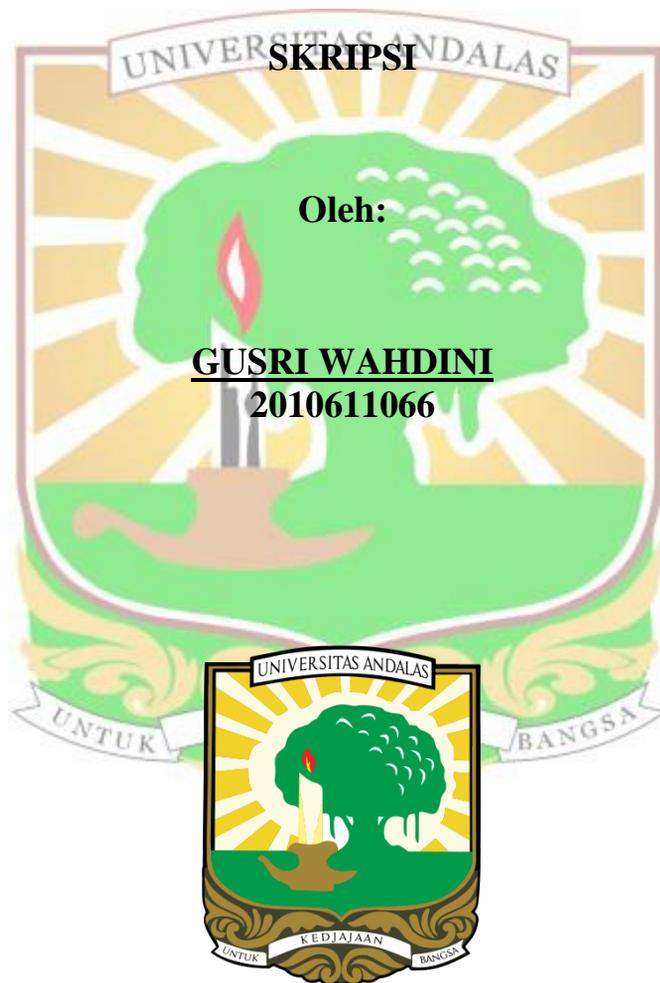
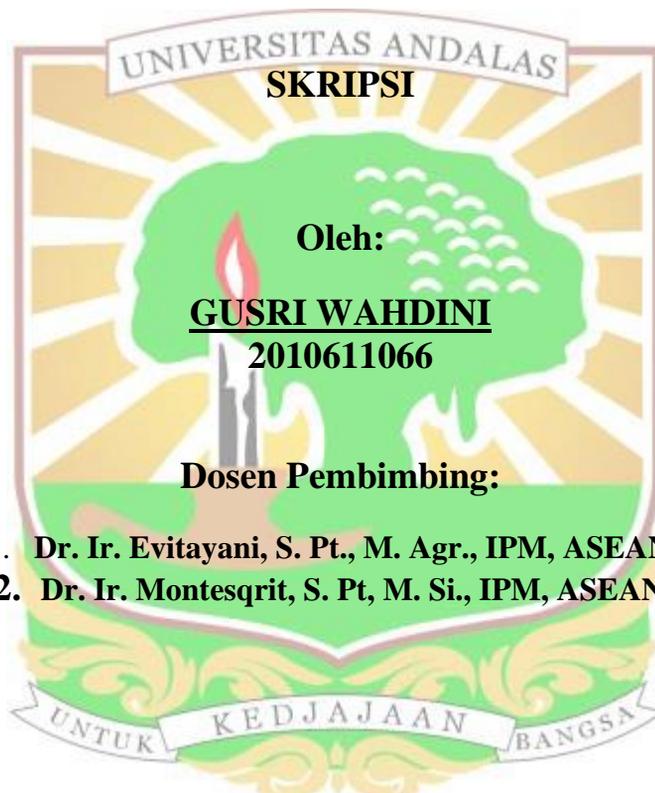


**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN
RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT (*Pennisetum
purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI
MIKORIZA ARBUSKULA cv. *Glomus
manihottis* DI LAHAN ULTISOL**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN
RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT (*Pennisetum
purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI
MIKORIZA ARBUSKULA cv. *Glomus
manihottis* DI LAHAN ULTISOL**



Oleh:

GUSRI WAHDINI

2010611066

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Evitayani, S. Pt., M. Agr., IPM, ASEAN. Eng
2. Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M. Si., IPM, ASEAN. Eng

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK N, P, DAN K TERHADAP PRODUKSI SEGAR,
PRODUKSI BAHAN KERING, DAN RCR (*Revenue Cost Ratio*) RUMPUT ODOT
(*Pennisetum purpureum* cv. Mott) YANG DIINOKULASI FUNGI MIKORIZA
ARBUSKULA cv. *Glomus manihottis* DI LAHAN ULTISOL**

Gusri Wahdini, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Evitayani, S. Pt., M. Agr., IPM, ASEAN. Eng
dan **Dr. Ir. Montesqrit, S. Pt, M. Si., IPM, ASEAN. Eng**
Dapertemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Limau Manis, Padang 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk N, P, dan K dan inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) yang tepat terhadap produksi segar, produksi bahan kering dan RCR (*Revenue Cost Ratio*) rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) di lahan ultisol. Penelitian menggunakan metode eksperimen, Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan P0 = 100% pupuk N, P, dan K, P1 = 100% pupuk N, P, dan K + FMA, P2 = 75% pupuk N, P, dan K + FMA, P3 = 50% pupuk N, P, dan K + FMA, dan P4 = 25% pupuk N, P, dan K + FMA dan 4 kelompok. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk N, P, dan K dan diinokulasi 10 g FMA memberikan hasil yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan RCR rumput odot. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan dosis 25% pupuk N, P, dan K yang diinokulasi dengan 10 g FMA dapat menghemat penggunaan pupuk dan memberikan hasil produksi segar, produksi bahan kering yang optimal dan hasil RCR < 1 , karena perhitungan RCR hanya dilakukan pada panen periode-1 saja, sehingga usaha yang dilakukan belum memperoleh keuntungan.

Kata kunci: *FMA, Lahan Ultisol, Pupuk N, P, dan K, Rumput Odot.*

